

سلسلة الدين النصيحة (2)

أهمية الصلاة
في حياة المسلم

Pentingnya

Shalat

Dalam Kehidupan

Seorang Muslim



Yayasan Al-Hisbah Bogor

(0251) 848 7046 | www.hisbah.or.id

Pentingnya Shalat

Bagi Kehidupan Seorang Muslim

Saudaraku yang tercinta, saudariku semoga Allah memberkahimu, sesungguhnya shalat adalah amal yang pertama kali Allah wajibkan atas kita semua setelah syahadat. Jika demikian maka mengapa sebagian kita masih mengabaikannya dan meninggalkannya padahal kita dituntut untuk melakukannya? Seolah-olah ia tidak diwajibkan atas kita, padahal Allah ﷻ berfirman :

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ

“Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: “Hendaklah mereka mendirikan shalat.”
(QS. Ibrahim: 31)

Dia juga berfirman :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sungguh shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa': 103)

Dan Nabi ﷺ telah bersabda :

إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرَكَ الصَّلَاةَ

“Sesungguhnya batas antara seseorang dengan kesyirikan dan kekafiran adalah meninggalkan shalat.” (HR. Muslim)

Dan Nabi ﷺ juga bersabda:

العَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

“Perjanjian yang memisahkan kita dengan mereka (orang-orang kafir) adalah shalat. Barangsiapa yang meninggalkan shalat, maka berarti ia telah kafir.” (HR. Tirmidzi dan An-Nasa’i)

Maka apakah kita rela jika kita termasuk golongan orang-orang kafir?

Wahai saudaraku yang tercinta, wahai saudariku yang diberkahi, sesungguhnya shalat adalah tiang agama. Dan Rasulullah ﷺ telah bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ

“Islam itu dibangun di atas lima rukun, yaitu syahadat atau bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah serta mendirikan shalat...” (HR. Bukhari dan Muslim)

Sebagaimana yang kita lihat dalam hadits di atas, shalat adalah amal fisik yang pertama diwajibkan setelah mewujudkan keimanan kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ dan mengucapkan dua kalimat syahadat.

Sungguh Rasulullah ﷺ telah bersabda :

فَمَنْ تَرَكَهَا مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرِئْتُ مِنْهُ الدَّمَةَ

“Barangsiapa yang meninggalkan shalat maka lepaslah darinya jaminan Allah.” (HR. Ibnu Majah)

Umar bin Khaththab ؓ berkata,

“Sesungguhnya yang terpenting dari amal-amal kalian menurutku adalah shalat, barangsiapa yang menjaganya maka ia telah menjaga agamanya. Dan barangsiapa yang menyia-nyiakannya maka ia akan lebih menyia-nyiakkan lagi amal-amal yang lainnya.” (HR. Bukhari)

Saudaraku yang tercinta, saudariku yang diberkahi..

Sesungguhnya shalat memiliki beberapa keutamaan yang besar dalam Islam. Akan kami sebutkan sebagiannya agar kita tahu betapa agungnya kedudukan shalat di sisi Allah ﷻ :

1. Shalat sebagai penentu amal-amal yang lain.

Rasulullah ﷺ bersabda:

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةَ، فَإِنْ صَلَحَتْ
صَلَحَ سَائِرُ عَمَلِهِ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

“Sesungguhnya amal seorang hamba yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah shalatnya, apabila shalatnya baik maka menjadi baiklah seluruh amalnya. Akan tetapi jika shalatnya rusak maka menjadi rusaklah seluruh amalnya.”
(HR. Thabrani)

2. Shalat menghapus dosa-dosa.

Rasulullah ﷺ bersabda :

لَا يَتَوَضَّأُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ فَيُحْسِنُ الْوُضُوءَ فَيُصَلِّيَ صَلَاةً إِلَّا
غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي تَلِيهَا

“Tidaklah berwudhu’ seorang muslim lalu ia memperbagus wudhu’nya kemudian shalat kecuali Allah mengampuni baginya dosa-dosa yang terdapat antara waktu shalat itu dengan waktu shalat yang sebelumnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

3. Shalat adalah jaminan untuk masuk surga.

Rasulullah ﷺ bersabda :

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى الْعِبَادِ فَمَنْ جَاءَهُنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا يَحْقُقُهُنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ

“Lima waktu shalat yang Allah 'azza wajalla wajibkan atas para hamba. Barangsiapa yang datang menghadap Allah dengan membawa amalan tersebut tanpa menyia-nyiakannya sedikitpun darinya karena meremehkannya, maka Allah berjanji akan memasukkan hamba tersebut ke dalam surga. Dan barangsiapa yang tidak menjaga amalan tersebut, ya'ni shalat yang lima waktu, maka Allah tidak memiliki janji kepada hamba tersebut...” (HR. Malik dalam kitab Muwaththa')

4. Shalat adalah sebaik-baik amal.

Rasulullah ﷺ bersabda:

اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُحْصُوا وَأَعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ

“Istiqomahlah kalian, dan kalian tidak akan mampu menghitungnya (mendatannya), dan ketahuilah bahwa sebaik-baik amal kalian adalah shalat.” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

5. Shalat adalah munajat (dialog) antara seorang hamba dengan Allah ta'ala.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا صَلَّى يُنَاجِي رَبَّهُ

“Sesungguhnya salah seorang dari kalian apabila mengerjakan shalat, maka ia sedang bermunajat (berdialog) dengan Robbnya.” (HR. Al-Bukhari)

6. Shalat akan memadamkan api.

Rasulullah ﷺ bersabda:

تَحْتَرِقُونَ تَحْتَرِقُونَ فَإِذَا صَلَّىيْتُمْ الْفَجْرَ غَسَلْتَهَا، ثُمَّ تَحْتَرِقُونَ
تَحْتَرِقُونَ فَإِذَا صَلَّىيْتُمْ الظُّهْرَ غَسَلْتَهَا، ثُمَّ تَحْتَرِقُونَ تَحْتَرِقُونَ
فَإِذَا صَلَّىيْتُمْ الْعَصْرَ غَسَلْتَهَا، ثُمَّ تَحْتَرِقُونَ تَحْتَرِقُونَ فَإِذَا
صَلَّيْتُمْ الْمَغْرِبَ غَسَلْتَهَا، ثُمَّ تَحْتَرِقُونَ تَحْتَرِقُونَ فَإِذَا صَلَّىيْتُمْ
العشاء غَسَلْتَهَا ثُمَّ تَنَامُونَ فَلَا يُكْتَبُ عَلَيْكُمْ شَيْءٌ حَتَّى
تَسْتَيْقِظُونَ

“Kalian terbakar disebabkan dosa-dosa, maka jika kalian shalat fajar dosa-dosa itu terhapus olehnya, kemudian kalian terbakar disebabkan dosa-dosa, maka jika kalian shalat zhuhur dosa-dosa itu terhapus olehnya, kemudian kalian terbakar disebabkan dosa-dosa, maka jika kalian shalat asar

dosa-dosa itu terhapus olehnya, kemudian kalian terbakar disebabkan dosa-dosa, maka jika kalian shalat maghrib dosa-dosa itu terhapus olehnya, kemudian kalian terbakar disebabkan dosa-dosa, maka jika kalian shalat isya' dosa-dosa itu terhapus olehnya, kemudian kalian tidur maka tidak dicatat atas kalian sesuatupun hingga kalian terbangun.”
(HR. Thabrani, hadits ini shahih)

Saudaraku yang tercinta, saudariku yang diberkahi..

Marilah kita bergegas ke surga, kita berwudhu kemudian segera melangkahakan kaki kita menuju masjid bila telah tiba waktunya untuk menunaikan shalat fardhu, kita awali pembukaan shalat kita dengan mengucapkan “Allahu Akbar”, niscaya kita akan merasakan kenyamanan, ketenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Semoga shalawat dan salam selalu Allah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad, keluarga dan para sahabatnya.

 083811888118

 Hisbah.Or.Id

 HisbahTV

 Yayasan Al-Hisbah

 @YayasanAlHisbah